

INTISARI

Tepung kanji dipercaya oleh masyarakat sebagai obat untuk gastritis. Amilopektin pada tepung kanji terbukti dapat memperbaiki kerusakan mukosa lambung akibat induksi aspirin. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sirup tepung kanji terhadap jumlah sel polimorfonuklear pada tikus yang diinduksi aspirin.

Penelitian eksperimen dengan rancangan *post-test only control group design* menggunakan 36 ekor tikus dibagi dalam 6 kelompok secara acak. Semua kelompok mendapat pakan standar dan aquades. Kelompok normal tidak mendapat perlakuan. Kontrol negatif diinduksi aspirin dosis 120 mg/200gBB selama 3 hari, dilanjutkan aquades 2 hari. Kelompok sirup 0,9 mg/200gBB, sirup 1,8 mg/200gBB, dan sirup 3,6 mg/200gBB diinduksi aspirin 120 mg/200gBB 3 hari, kemudian diberi sirup tepung kanji dosis berurutan 0,9 mg/200gBB; 1,8 mg/200gBB; dan 3,6 mg/200gBB 2 hari. Kelompok sirup tanpa kanji diinduksi aspirin 120 mg/200gBB selama 3 hari, dilanjutkan sirupus simpleks tanpa kanji 2 hari. Hari ke-6 dilakukan terminasi semua tikus dan pengambilan jaringan lambung yang dibuat preparat dengan pengecatan HE dan diamati pada perbesaran 400x. Data jumlah sel PMN dianalisis dengan *Kruskal Wallis* dilanjutkan dengan uji *Mann Whitney*.

Hasil rerata jumlah sel PMN pada kelompok normal ($1,56 \pm 0,30$), kontrol negatif ($5,52 \pm 0,18$), sirup 0,9 mg/200gBB ($4,76 \pm 0,55$), sirup 1,8 mg/200gBB ($3,08 \pm 0,33$), sirup 3,6 mg/200gBB ($1,88 \pm 0,36$), dan sirup tanpa kanji ($5,12 \pm 0,67$). Hasil *Kruskal Wallis* menunjukkan bahwa ada beda signifikan di lebih dari 2 kelompok, kemudian dilanjutkan uji *Mann-Whitney*. Hasil *Mann-Whitney* menunjukkan bahwa ketiga kelompok sirup dengan dosis 0,9 mg/200gBB; 1,8 mg/200gBB; 3,6 mg/200gBB berbeda secara signifikan.

Dapat disimpulkan bahwa pemberian sirup tepung kanji dapat menurunkan jumlah polimorfonuklear pada tikus yang diinduksi aspirin.

Kata kunci : sirup tepung kanji, gastritis, sel polimorfonuklear